

ABSTRACT
THE IMPACT OF RICE IMPORTS ON FOOD SECURITY AND LOCAL
FARMERS IN INDONESIA

Dian Audri Rahma Anjani

422021518022

In 1984, Indonesia achieved self-sufficiency in rice with abundant production, resulting in strong national food security. However, towards the end of the 1990s, the agricultural sector faced various challenges, such as climate change and changing domestic policies, which resulted in declining rice production. When domestic production could no longer meet people's needs, the government imported rice to prevent a food security crisis. However, the high volume of rice imports without any efforts to strengthen the domestic agricultural sector has made Indonesia increasingly dependent on rice supplies from abroad. This dependence not only affects national food security but also negatively impacts the welfare of local farmers. This study aims to analyze the impact of rice imports on food security and the welfare of local farmers in Indonesia, using the concepts of food security and national interest as an analytical framework. This research uses a qualitative method with a library research approach to obtain relevant and accurate information. Data was collected from various sources, including scientific journals, books, and official websites, as well as interviews with relevant parties. The results show that the government's rice imports are indeed able to stabilize food security in the short term. However, in the long term, this policy has resulted in the loss of food security.

Keywords: Rice Imports, Socio-Economic, Food Security, National Interest

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRAK
DAMPAK IMPOR BERAS TERHADAP KETAHANAN PANGAN DAN PETANI
LOKAL DI INDONESIA

Dian Audri Rahma Anjani

422021518022

Pada tahun 1984, Indonesia berhasil mencapai swasembada beras dengan produksi yang melimpah, sehingga ketahanan pangan nasional saat itu sangat kuat. Namun, menjelang akhir era 1990-an, sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan iklim dan kebijakan dalam negeri yang berubah, yang berdampak pada menurunnya produksi beras. Ketika produksi dalam negeri tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah memutuskan untuk mengimpor beras guna mencegah krisis ketahanan pangan. Namun, tingginya volume impor beras tanpa adanya upaya penguatan sektor pertanian domestik menyebabkan Indonesia semakin bergantung pada pasokan beras dari luar negeri. Ketergantungan ini tidak hanya memengaruhi ketahanan pangan nasional, tetapi juga berdampak negatif terhadap kesejahteraan petani lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak impor beras terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan petani lokal di Indonesia, dengan menggunakan konsep ketahanan pangan dan kepentingan nasional sebagai kerangka analisis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (Library Research) untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, situs resmi, serta wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor beras yang dilakukan pemerintah memang mampu menstabilkan ketahanan pangan dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, kebijakan ini justru memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi petani lokal. Tanpa perhitungan yang matang, impor beras menciptakan persaingan yang tidak seimbang antara produk dalam negeri dan beras impor, yang pada akhirnya menekan harga beras domestik. Akibatnya, petani mengalami kerugian finansial yang berujung pada meningkatnya angka kemiskinan di pedesaan. Selain itu, menurunnya keuntungan di sektor pertanian juga mendorong perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam mencari sumber penghidupan yang lebih baik. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya perbaikan dalam sektor pertanian, seperti peningkatan produktivitas, kebijakan yang lebih berpihak pada petani, serta pengurangan ketergantungan terhadap impor, agar ketahanan pangan nasional dapat terjaga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Impor Beras, Sosial-Ekonomi, Ketahanan pangan, Kepentingan Nasional

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR